

# **METODE BELAJAR PELAJARAN SEKOLAH SABAT DEWASA DALAM MENINGKATKAN KEROHANIAN<sup>1</sup> ANGGOTA JEMAAT**

*Milton T. Pardosi*

## **ABSTRAK**

Salah satu kegiatan pendalaman Alkitab dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang dilakukan dari minggu ke minggu adalah Pendalaman Pelajaran Sekolah Sabat. Setiap seri pelajaran (untuk satu kwartal) terdiri dari satu tema utama yang berisikan 13 hingga 14 topik pelajaran di mana masing-masing topik terdiri dari 7 bagian mengikuti jumlah hari di dalam satu minggu. Setiap topik pelajaran akan dipelajari sepanjang minggu di rumah masing-masing dan pada kebaktian Sabat pagi di gereja pelajaran tersebut akan didiskusikan di kelompok-kelompok pendalaman masing-masing yang dipimpin oleh seorang pemimpin diskusi. Seri pelajaran ini disusun dengan sistimatis dengan tujuan untuk membantu pengertian anggota jemaat akan kebenaran Firman Tuhan dan mengaplikasikannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Yang merupakan tantangan kepada masing-masing anggota dan pemimpin diskusi adalah bagaimana mempelajari seri pelajaran ini dengan rajin tiap-tiap hari, dari satu topik ke topik yang berikut sepanjang kwartal (3 bulan) dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ada anggota yang mempelajarinya setiap hari, namun ada juga yang belajar secara tidak teratur sepanjang minggu. Ada juga yang mempelajarinya hanya pada hari tertentu di dalam minggu itu (misalnya hari Jumat malam), atau bahkan tidak mempelajarinya sama sekali. Yang menjadi akibatnya adalah ada anggota yang bertumbuh kerohaniannya oleh mempelajari pelajaran Sekolah Sabat secara rutin namun ada yang tidak bertumbuh karena tidak mempelajarinya.

Metode-metode sederhana disampaikan di sini untuk membantu anggota jemaat dan para pemimpin diskusi kelompok pendalaman Alkitab di dalam mempelajari pelajaran Sekolah Sabat sehingga pelajaran itu menjadi menarik, mencari pokok-pokok penting dalam pelajaran, aplikasinya serta membagikannya kepada sesama anggota jemaat.

## **ISI**

Dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK), setiap kebaktian yang dilakukan pada hari Sabtu<sup>2</sup> terdiri dari dua bagian kebaktian: pertama,

---

<sup>1</sup>Meningkatkan kerohanian yang dimaksudkan adalah pengertian akan kebenaran Firman Tuhan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>2</sup>Kata Sabat atau Sabtu mempunyai arti yang sama yaitu hari ketujuh dalam minggu (Kejadian 2:1-3; Keluaran 20:8-11).

“Kebaktian dan Kegiatan Belajar Pelajaran Sekolah Sabat”<sup>3</sup> dan kedua adalah “Kebaktian Khotbah.”<sup>4</sup> Para anggota jemaat terkadang menganggap bahwa kebaktian kedua lebih penting dari kebaktian pertama. Hal ini menyebabkan kedatangan anggota jemaat pada kebaktian di gereja bisa bervariasi jumlah kehadirannya setiap Sabat. Ketika kebaktian pertama dimulai, hanya sedikit anggota jemaat yang hadir tepat waktu. Dan ketika pendalaman pelajaran Sekolah Sabat dimulai, maka ada penambahan kehadiran di kelompok diskusi masing-masing meskipun tetap saja masih ada bangku-bangku yang kosong. Sedang puncak kehadiran anggota jemaat adalah ketika kebaktian kedua hendak dimulai di mana bangku-bangku di gereja menjadi penuh.

Padahal, kebaktian pertama ini juga mempunyai peranan yang penting di dalam meningkatkan kerohanian anggota khususnya melalui kegiatan-kegiatan rohani yang dilakukan pada bagian awal dan sepanjang kebaktian itu sendiri.<sup>5</sup> Misalnya, ada saat di mana anggota jemaat akan menyanyikan beberapa nyanyian pujian untuk memuji Tuhan yang dipimpin oleh seorang pemimpin nyanyi; doa-doa; laporan kegiatan kelompok-kelompok diskusi Sekolah Sabat (UKPP dan UKSS<sup>6</sup>); laporan pekerjaan misi di negara-negara lain yang dapat menambah semangat atau memotivasi anggota untuk melayani; dorongan penginjilan agar jemaat lebih semangat menginjil; kesaksian di kelompok diskusi; serta pendalaman firman Tuhan yang sistimatis melalui pelajaran Sekolah Sabat sehingga anggota jemaat semakin

---

<sup>3</sup>Kebaktian ini terdiri dari: Pujian, Doa, Cerita Misi, Diskusi dan Pendalaman Pelajaran Sekolah Sabat yang sudah disiapkan oleh organisasi GMAHK, Dorongan Penginjilan Perorangan, Persembahan, dll. Adapun pelajaran Sekolah Sabat yang akan dipelajari setiap minggu berbeda-beda pokok pembahasannya yang disesuaikan dengan kelompok umur.

<sup>4</sup>Kebaktian ini terdiri dari: Pujian, Doa, Khotbah Singkat Untuk Anak-Anak, Persembahan, Penyampaian Firman (Khotbah), dll.

<sup>5</sup>“The Sabbath school work is important and all who are interested in the truth should endeavor to make it prosperous.” Ellen G. White, *Counsels on Sabbath School Work* (Washington DC: R&H, 1938), 9. Artinya, pekerjaan Sekolah Sabat adalah penting dan semua yang tertarik kepada kebenaran seharusnya berusaha keras untuk membuatnya maju. “Sabbath schools “is one of the important branches of the work, and should not be left to chance, or to haphazard management.” Ibid., 184. Artinya, Sekolah Sabat adalah satu dari bagian-bagian penting dari pekerjaan Tuhan and seharusnya tidak dibiarkan sekedar begitu saja atau pengelolaan yang sembrono.

<sup>6</sup>UKPP singkatan dari Unit Kerja Pelayanan Perorangan. UKSS singkatan dari Unit Kerja Sekolah Sabat.

dalam pengertiannya akan firman Tuhan dan dapat mengaplikasikannya dalam hidup sehari-hari.<sup>7</sup>

Dalam pendalaman firman Tuhan melalui pelajaran Sekolah Sabat, anggota jemaat diharapkan sudah mempelajarinya terlebih dahulu sepanjang minggu di rumah masing-masing dan akan membagikan apa yang mereka sudah pelajari di kelompok diskusi setiap hari Sabtu. Mereka juga akan menerima pendapat atau masukan dari anggota-anggota jemaat yang lain sehingga pengertian mereka akan kebenaran yang sudah dipelajari dan yang sementara didiskusikan akan bertambah lengkap. Sistem mendalami firman Tuhan seperti ini (dua arah: mendengar dan menyampaikan pendapat atau bertanya) tidak ditemukan pada kebaktian yang kedua. Memang firman Tuhan juga disampaikan pada jam kebaktian kedua, tetapi bersifat satu arah, tidak ada diskusi atau tanya-jawab.

Yang menjadi masalah adalah anggota jemaat datang terlambat pada acara kebaktian pertama ini dan bahkan tidak ikut secara penuh dalam pendalaman pelajaran Sekolah Sabat. Pertanyaannya, apakah dengan tidak mempelajari pelajaran Sekolah Sabat di rumah dengan tetap setiap hari dan juga ikut dalam pendalaman dan diskusi pelajaran di gereja setiap hari Sabtu akan mempunyai dampak terhadap kerohanian anggota jemaat?

Dua hal yang akan dibahas adalah apa yang anggota jemaat harus lakukan terhadap pelajaran Sekolah Sabat yang ia miliki dan apa yang pemimpin diskusi harus lakukan sebelum dan sementara ia menyampaikan pelajaran di kelompok diskusinya. Bilamana kedua hal ini diperhatikan oleh masing-masing pihak, maka diharapkan pelajaran yang dipelajari setiap minggu dan yang didiskusikan di kelas masing-masing akan menarik dan dapat meningkatkan kerohanian setiap anggota jemaat. Sebagai hasilnya, pemahaman akan firman Tuhan bertambah dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari akan terlihat jelas (II Timotius 3:16).

Adapun bahan-bahan yang dikutip berasal dari tulisan Ellen G. White (Roh Nubuat) yang ditujukan kepada para anggota jemaat: para orang tua dan anak-anak.

#### PERANAN ANGGOTA JEMAAT

Anggota jemaat mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu dirinya sendiri agar mendapatkan manfaat yang maksimal, yaitu pertumbuhan rohani, dari setiap pelajaran Sekolah Sabat. Sama seperti seorang murid di sekolah, walau gurunya seorang yang pintar dan pelajarannya bagus, tapi kalau murid itu tidak mau membantu dirinya sendiri agar dapat mengerti dan mengingat apa yang akan dan sudah diajarkan guru dengan membaca buku pelajaran dan catatan kelas dan bahkan memperluas lingkup pembahasan, maka murid tersebut tidak dapat berhasil dengan lebih maksimal dalam pendidikannya. Demikian juga dengan seorang pelajar di kelas diskusi Sekolah Sabat. Pelajaran sudah bagus, gurunya sudah bagus dalam

---

<sup>7</sup>Tujuan acara sekolah Sabat: mempelajari Alkitab, persahabatan, jangkauan keluar, dan penekanan misi sedunia. Elisha Gultom, ed., *Peraturan Jemaat*, 17<sup>th</sup> ed. (Bandung: Indonesia Publishing House, 2006), 103.

menerangkan dan menjawab pertanyaan, tapi kalau anggota kelas tidak belajar di rumah dengan baik dan aktif dalam diskusi di kelas, kira-kira adakah pengaruh rohani dari pelajaran tersebut kepada si anggota? Jawabnya, mungkin ada tapi pasti tidak maksimal pengaruhnya.

Bayangkan saja berapa pelajaran yang akan dipelajari oleh seorang anggota GMAHK setiap minggunya? Dalam satu tahun seorang anggota akan mempelajari 52 judul pembahasan. Kalau dia telah menjadi seorang anggota jemaat selama 20 tahun, maka dia sudah mempelajari 1040 topik pelajaran. Seharusnya anggota tersebut sudah menjadi “doctor teologi” dalam pengertiannya akan firman Tuhan. Tapi pada kenyataannya tidaklah demikian.

Oleh sebab itu seorang anggota jemaat mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu dirinya sendiri agar bertumbuh dalam kerohanian melalui pendalaman Pelajaran Sekolah Sabat.<sup>8</sup> Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang murid kelas Sekolah Sabat adalah:

#### **STUDY (MEMPELAJARI)**

- a. Pelajaran Sekolah Sabat harus dipelajari setiap hari (dari Sabat Malam sampai Jumat Malam).<sup>9</sup>
- b. Tentukan waktu yang tetap dalam keluarga atau pribadi untuk pendalaman Alkitab termasuk mempelajari pelajaran Sekolah Sabat.
  - i. Gunakan waktu minimal 30 sampai 60 menit setiap hari.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>“Let little companies meet together to study the Scriptures. You will lose nothing by this, but will gain much. Angels of God will be in your gathering, and as you feed upon the Bread of Life, you will receive spiritual sinew and muscle. You will be feeding, as it were, upon the leaves of the tree of life. By this means only can you maintain your integrity.” Ellen G. White, *Pastoral Ministry* (Maryland: n.p., 1995), 274.

<sup>9</sup>“It is impossible to estimate the good results of one hour or even half an hour each day devoted in a cheerful, social manner to the word of God...Do not break up your home class for callers or visitors. If they come in during the exercise, invite them to take part in it. Let it be seen that you consider it more important to obtain a knowledge of God’s word than to secure the gains or pleasures of the world.” Ellen G. White, *Counsels on Sabbath School Work* (Washington DC: R&H, 1938), 42-43. “Even as the bodily necessities must be supplied daily, so the work of God must be daily studied-eaten, and digested, and practiced. This sustains the nourishment, to keep the soul in health.” *Ibid.*, 43-44. Artinya, makan makanan rohani sama pentingnya dengan makan makanan jasmani. Semua harus dilakukan secara teratur dan tepat agar sebagaimana tubuh jasmani akan terpelihara baik dan sehat, maka rohani pun juga demikian.

- ii. Jangan biarkan jam belajar terhenti atau terganggu hanya oleh karena ada gangguan yang muncul atau tidak diharapkan (telpon, tamu, dll).
- iii. Kesabaran, penuh doa, dan ketekunan dibutuhkan dalam mempelajari pelajaran Sekolah Sabat.<sup>11</sup>

**MEMORIZE (MENGHAFAL)**

- a. Cobalah untuk mengulang-ulangi dan akhirnya dapat menghafalkan (atau paling tidak mengerti garis besar) ayat hafalan yang diberikan pada pelajaran Sekolah.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>“Educate your mind to love the Bible, to love the prayer meeting, to love the hour of meditation, and, above all, the hour when the soul communes with God. Become heavenly-minded if you would unite with the heavenly choir in the mansions above.” Ellen G. White, *Testimonies for the Church* (Mountain View: Pacific Press, 1948), 2:268. “You will receive more strength by spending one hour each day in meditation, and in mourning over your failings and heart corruptions and pleading for God’s pardoning love and the assurance of sins forgiven, than you would by spending many hours and days in studying the most able authors, and making yourself acquainted with every objection to our faith, and with the most powerful evidences in its favor.” Ellen G. White, *Testimonies for the Church* (Mountain View: Pacific Press, 1948), 1:433-434.

<sup>11</sup>Ellen G. White, *Testimonies for The Church* (Mountain View: Pacific Press, 1948), 5:304. “The student of the Sabbath school should be in earnest, should dig deep and search with the greatest care for the precious gems of truth contained in the weekly lessons. The privileges and opportunities which they now have of becoming intelligent in regard to the Scriptures should not be neglected.” White, *Counsels on Sabbath School Work*, 22. Artinya, pelajar-pelajar pelajaran Sekolah Sabat seharusnya ada dalam kesungguh-sungguhan, menggali dengan dalam dan mencari dengan perhatian yang terbesar atas mutiara-mutiara kebenaran yang berharga yang terdapat di dalam pelajaran Sekolah Sabat. “Among the pupils of the Sabbath school there should be a spirit of investigation, that those who are old enough to discern evidence may be encouraged to search for fresh rays of light, and to appreciate all that God may send to His people.” Ibid., 27. Artinya, anggota kelompok Sekolah Sabat harus memiliki roh menyelidiki sehingga mereka yang sudah cukup tua untuk melihat bukti dapat dikuatkan untuk mencari terang yang menyegarkan dan menghargai segala yang Allah boleh berikan kepada umatNya.

<sup>12</sup>“Let the more important passages of Scripture connected with the lesson be committed to memory, not as a task, but as a privilege.” Ibid, 42.

- b. Kalau saja setiap Sabat masing-masing anggota sudah menghafal satu ayat hafalan, maka bayangkan sepanjang tahun sudah berapa ayat yang dapat dihafal, dan mari kita kalikan dengan sudah berapa lama kita belajar pelajaran Sekolah Sabat.
- c. Ayat-ayat Alkitab yang sudah kita hafal dapat membantu kita ketika kita hendak mengabarkan Injil atau ketika ada orang yang bertanya tentang satu pokok pelajaran dalam Alkitab.
  - i. Itu dapat juga melawan kuasa dan penipuan setan karena setan juga tahu isi Alkitab.
  - ii. Itu juga menguatkan kita ketika dalam percobaan atau kesusahan.
  - iii. Dan pada akhir zaman, ketika Alkitab tidak bisa lagi digunakan dengan bebas, maka kita akan tetap bisa belajar firman Tuhan melalui ayat-ayat yang sudah dihafalkan sebelumnya.

#### NOTE (MENCATAT)

- a. Buatlah catatan-catatan kecil (di satu buku khusus atau langsung di buku pelajaran yang ada) atas hal-hal yang menarik bagi diri sendiri; pertanyaan-pertanyaan yang muncul sementara belajar serta aplikasi-aplikasi sederhana dalam kehidupan atas pelajaran yang ada agar kita mengingatnya dan yang dapat dibagikan di kelompok diskusi.<sup>13</sup>
- b. Kegiatan seperti ini akan membuat kita bukan sekedar penerima pelajaran tetapi juga bisa menjadi pemberi kontribusi tambahan atas pelajaran tersebut karena Allah juga memberikan kepada kita hikmat dan RohNya agar kita bisa membuat kesimpulan pribadi serta aplikasinya bagi diri sendiri.

---

<sup>13</sup>“Let the teachers enter, heart and soul, into the subject matter of the lesson. Let them lay plans to make a practical application of the lesson, and awaken an interest in the minds and hearts of the children under their charge.” Ibid., 113-114. Artinya, pemimpin diskusi akan membuat aplikasi praktis terhadap pelajaran, tetapi para anggota juga boleh membuat aplikasi bagi dirinya sendiri. Ini disebabkan setiap orang boleh berbeda di dalam mengaplikasikan kebenaran yang ia selidiki.

### **REVIEW (MENGULANGI)**

- a. Ulangi kembali pelajaran yang sudah dipelajari sepanjang minggu. Ini dapat dilakukan pada hari Jumat malam atau Sabtu pagi sebelum berangkat ke gereja.
- b. Tujuannya untuk menyegarkan pikiran atas pelajaran yang sudah dipelajari.<sup>14</sup>

### **SHARE (MEMBAGI)**

- a. Apa yang sudah kita dapatkan dalam pelajaran dapat juga dibagikan melalui alat komunikasi yang ada (Email, SMS, BBM, Twitter) kepada para sahabat. Ini akan memberikan suatu dampak positif. Orang-orang yang membacanya pasti akan memberikan respon atas apa yang kita tulis. Apapun jenis respon yang kita terima akan memacu kita untuk lebih mendalami topik-topik dalam pelajaran Sekolah Sabat yang lainnya bahkan memperkembang pengertian yang sudah ada.
- b. Bila sudah tiba di kelompok diskusi, bagikan apa yang sudah dipelajari, termasuk catatan-catatan yang sudah dibuat, dan catat juga masukan-masukan atau tambahan yang disampaikan oleh anggota kelompok lainnya.
- c. Sampaikan juga pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul selama mempelajari pelajaran Sekolah Sabat dan tambahkan ke dalam catatan jawaban yang diberikan di kelas.

### **PERANAN PEMIMPIN DISKUSI**

1. Oleh karena pemimpin diskusi adalah juga seorang anggota kelompok Pendalaman Sekolah Sabat, maka ia pun juga harus melakukan hal-hal yang sama seperti yang dilakukan oleh seorang anggota kelompok diskusi Sekolah Sabat lainnya (STUDY, MEMORIZE, NOTE, REVIEW DAN SHARE) bahkan lebih dalam lagi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>“If the proper preparations have been made the previous day, there will be abundance of time to review the lesson studied during the week; and both parents and children can go to the school with the assurance that they have the lessons well learned.” Ibid., 54.

<sup>15</sup>“Teachers in the Sabbath School have a missionary field given them to teach the Scriptures, not parrot-like, to repeat over that which they have taken no

2. Sebelum memimpin diskusi, ia harus mengadakan penyerahan yang penuh kepada Allah sebagai sumber hikmat.<sup>16</sup>
3. Harus belajar bagaimana membangkitkan minat para anggota di dalam kelas agar mau belajar di rumah dan aktif dalam jam diskusi: membagikan apa yang mereka sudah pelajari dan memberikan pertanyaan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Beberapa cara yang dapat dibuat:
  - a. Pemimpin diskusi akan menggunakan 10-15 menit untuk memberikan garis besar pelajaran yang ada dan memberikan beberapa point penting yang ia dapatkan.
  - b. Cara lain dengan memberikan tanggung jawab kepada anggota kelas untuk memberikan penjelasan atas pelajaran Sekolah Sabat pada hari-hari yang telah ditentukan sebelumnya.
  - c. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada tiap-tiap anggota diskusi atas pelajaran yang ada dan meminta anggota diskusi menjawab pertanyaan yang muncul.
  - d. Gunakan bahasa yang sederhana dalam penyampaian.<sup>17</sup>

---

pains to understand...If teachers are not imbued with the spirit of truth, and care not for the knowledge of what is revealed in the word of God, how can they present the truth in an attractive light to those under their charge.” Ibid., 18-19.

<sup>16</sup>Ibid., 63,94,121,125. Itu sebabnya seorang pemimpin diskusi Sekolah Sabat haruslah terlebih dulu dievaluasi oleh Komite Sekolah Sabat dan setelah itu disampaikan kepada Majelis Jemaat sebagai rekomendasi dan Majelis Jemaat akan mengevaluasi kelayakan seseorang sebelum memberikan persetujuan. Setelah itu adalah baik bilamana semua pemimpin diskusi dipanggil ke hadapan jemaat dan didoakan secara khusus. “Karena pentingnya mempertahankan integritas kebenaran yang diajarkan, maka perhatian yang besar harus diberikan dalam memilih guru-guru Sekolah Sabat. Waktu untuk mengajar kurang lebih sama seperti waktu pendeta di mimbar. Semua guru haruslah anggota jemaat yang sah dan setia. Semua guru dipilih oleh komite Sekolah Sabat dan disetujui oleh majelis jemaat untuk melayani selama satu tahun.” Gultom, 105,107.

<sup>17</sup>“A true educator will carry the minds of his hearers with him. His words will be few but earnest. Coming from the heart, they will be full of sympathy, and warm with the love for precious souls. His educational advantages may have been limited, and he may have but little natural ability, but a love for the work and a willingness to labor in humility will enable him to awaken a deep interest in both teachers and scholars.” White, *Counsels on Sabbath School Work*, 167.

- e. Jangan memonopoli pembicaraan dan hindarkan terjadinya perselisihan dan pertentangan.<sup>18</sup>
  - f. Simpulkan pelajaran dengan aplikasi yang sederhana untuk kehidupan yang nyata.
4. Turut hadir dalam pertemuan guru-guru yang dilakukan secara rutin (bila ada). Pertemuan ini biasanya dilakukan sebelum diskusi Sekolah Sabat dengan tujuan agar semua guru-guru kelas Sekolah Sabat mempunyai persepsi yang sama dan kesimpulan yang sama atas pelajaran yang ada dan bisa saling berbagi atas pokok-pokok penting dan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul waktu diskusi dengan anggota kelas masing-masing nantinya.

Setelah dipaparkan hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang anggota kelas diskusi dan pemimpin diskusi Sekolah Sabat, maka diharapkan akan terjadi satu keseimbangan dalam kerjasama di dalam jemaat untuk membantu para anggota jemaat di dalam meningkatkan kerohanian masing-masing baik di dalam mendalami dan memahami Firman Tuhan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan setiap hari. Ini penting karena pelajaran Sekolah Sabat adalah salah satu sarana yang sistimatis dan terencana yang disiapkan oleh organisasi GMAHK agar setiap anggota dapat mempelajari Alkitab dengan sistimatis yang disertai penjelasan yang singkat dan padat serta berisi tuntunan untuk aplikasi secara sederhana dalam kehidupan.

## **KESIMPULAN**

Setiap anggota memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pertumbuhan kerohaniannya masing-masing. Dan salah satu sarana yang sangat membantu adalah belajar pelajaran Sekolah Sabat dengan teratur (setiap hari) dan menggunakan metode yang tepat. Mengapa? Karena pelajaran Sekolah Sabat adalah satu metode belajar Alkitab dengan sistimatis yang disertai tanya jawab, diskusi, dan aplikasi.

Bilamana masing-masing anggota dan pemimpin diskusi telah melakukan bagiannya dengan baik dalam mempelajari pelajaran Sekolah Sabat, maka akan

---

<sup>18</sup>“While there is need of thorough investigation of the word of God, that precious truth may be discovered and brought to light, we should be guarded, that the spirit of controversy does not control in our discussion of the Sabbath School lesson. In bringing out points upon which there may be a difference of opinion, the grace of Christ should be manifested by those who are seeking for an understanding of the word of God. There should be liberty given for a frank investigation of truth, that each may know for himself what is the truth.” Ibid., 27.

terjadi pertumbuhan kerohanian yang luar biasa baik dalam diri anggota tersebut dan bahkan di dalam Jemaat. Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Ellen G. White bahwa “tidak ada jemaat dapat maju dalam kesucian kecuali anggota-anggotanya dengan sungguh-sungguh mencari kebenaran sebagaimana mencari harta yang tersembunyi.”<sup>19</sup> Sebab adalah “kewajiban utama dan tertinggi dari setiap makhluk yang berakal untuk mempelajari dari Kitab Suci apa kebenaran itu, kemudian berjalan dalam terang dan mendorong orang lain untuk mengikutinya. Kita harus mempelajari Alkitab dengan rajin setiap hari, mempertimbangkan setiap pemikiran dan membandingkan ayat dengan ayat.”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Ellen G. White, *Kemenangan Akhir* (Bandung: Indonesia Publishing House, 1990), 491.

<sup>20</sup>*Ibid.*, 565.

## BIBLIOGRAPHY

- Gultom, Elisha. ed. *Peraturan Jemaat*. 17<sup>th</sup> ed. Bandung: Indonesia Publishing House, 2006.
- White, Ellen G. *Counsels on Sabbath School Work*. Washington DC: R&H, 1938.
- \_\_\_\_\_. *Kemenangan Akhir*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1990.
- \_\_\_\_\_. *Pastoral Ministry*. Maryland: n.p., 1995.
- \_\_\_\_\_. *Testimonies for the Church*. Mountain View: Pacific Press, 1948. Vol. 1.
- \_\_\_\_\_. *Testimonies for the Church*. Mountain View: Pacific Press, 1948. Vol. 2.
- \_\_\_\_\_. *Testimonies for the Church*. Mountain View: Pacific Press, 1948. Vol. 5.